



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGUNAKAN RASIO SOLVABILITAS PADA PT. JMA SYARIAH TAHUN 2019 – 2023

Muhammad Farhan Zuhdi

farhanzuhdi117@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Zainarti

zainartimm60@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: *farhanzuhdi117@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT. JMA Syariah using the solvency ratio during the period 2019 to 2023. The main problem raised is how the health of the company's financial performance can be measured through the solvency ratio and its impact on the management of the company's debt and equity. The method used in this study is a quantitative descriptive approach, where the data analyzed is taken from the annual financial report of PT. JMA Syariah, especially the cash flow statement and financial position statement. The data used includes financial information from 2019 to 2023, which includes the company's total debt, equity, and assets. The results of the analysis show that the financial performance of PT. JMA Syariah fluctuates, with the solvency ratio indicating that the company is quite healthy in 2019, but has decreased in the following years. The conclusion of this study is that companies need to minimize total debt and increase equity and assets to maintain healthy financial performance and avoid the risk of bankruptcy due to debt. This study is expected to provide recommendations for company management in better financial management in the future.*

Keywords: *Debt to Asset Rati; Debt to Equity Rati; Financial Statement; Long Term Debt to Equity.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. JMA Syariah dengan menggunakan rasio solvabilitas selama periode 2019 hingga 2023. Pokok masalah yang diangkat adalah bagaimana kesehatan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui rasio solvabilitas dan dampaknya terhadap pengelolaan utang serta ekuitas perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana data yang dianalisis diambil dari laporan keuangan tahunan PT. JMA Syariah, khususnya laporan arus kas dan laporan posisi keuangan. Data yang digunakan mencakup informasi keuangan dari tahun 2019 hingga 2023, yang meliputi total utang, ekuitas, dan aset perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. JMA Syariah mengalami fluktuasi, dengan rasio solvabilitas yang menunjukkan bahwa perusahaan cukup sehat pada tahun 2019, namun mengalami penurunan di tahun-tahun berikutnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan perlu meminimalisir total utang dan meningkatkan ekuitas serta aset untuk menjaga kesehatan kinerja keuangan dan menghindari risiko kebangkrutan akibat utang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: *Debt to Asset Rati; Debt to Equity Rati; Laporan Keuangan; Long Term Debt to Equity.*

PENDAHULUAN

Asuransi adalah perusahaan atau lembaga keuangan yang menyediakan atau berfungsi sebagai perusahaan yang melindungi sumber daya keuangan masyarakat. Alhasil, ketika terjadi krisis dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, asuransi dengan uang pertanggungan yang masyarakat terima dapat membantu meminimalisir kerugian yang masyarakat alami. Manfaat yang diterima masyarakat umum dari perusahaan atau organisasi asuransi mungkin hanya dapat digunakan pada saat musibah saja. Hal ini dikarenakan asuransi bukanlah semacam tabungan,

melainkan bentuk perlindungan terhadap risiko yang masyarakat umum hadapi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa masyarakat tidak akan mengalami kesulitan keuangan jika memiliki jaminan dan tidak terkena risiko. Dengan keadaan di atas, perusahaan asuransi harus memastikan kesehatan kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan asuransi memitigasi risiko yang muncul pada nasabah ketika banyak nasabah yang melakukan klaim, jika keuangan perusahaan tidak sehat maka akan sulit untuk mengelola klaim nasabah. Setelah itu, banyak sekali klaim-klaim luar biasa yang melampaui ide awal terciptanya perusahaan yang membutuhkan Pandai untuk membantu kinerja keuangan.

Setiap bisnis yang ingin sukses dalam industri harus menjaga kinerja keuangan. Manfaat dari mengelola operasi keuangan secara efektif adalah untuk menarik investor yang ingin berpartisipasi dalam bisnis. Ketika seorang investor melihat bahwa realisasi keuangan perusahaan benar atau tidak, jika operasi keuangan bisnis tidak produktif yaitu, jika uangnya tidak digunakan untuk kegiatan yang memajukan perusahaan investor tidak akan mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Investor menginginkan bisnis yang beroperasi secara bertanggung jawab dengan uang mereka sehingga mereka dapat menghasilkan uang di hari berikutnya. Untuk itu, seorang investor harus memahami cara menganalisis rasio keuangan.

Menurut Runtuwene (2019), analisis rasio keuangan digunakan untuk menentukan apakah operasi keuangan perusahaan menguntungkan atau tidak. Salah satu metode untuk menentukan kinerja keuangan adalah dengan menganalisisnya menggunakan rasio solvabilitas. Statistik ini digunakan untuk mengidentifikasi beberapa bisnis aktif terbesar. Dengan demikian, kesehatan keuangan perusahaan dapat diketahui dengan melihat beberapa faktor yang dapat ditentukan oleh rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2018), rasio solvabilitas yang juga dikenal sebagai rasio leverage merupakan metrik yang digunakan untuk menilai beberapa perusahaan aktif yang signifikan yang dimiliki oleh hutang. Untuk memahami dampak dari pekerjaan keuangan, perlu dilakukan analisis data keuangan.

Analisis laporan keuangan didasarkan pada perhitungan rasio-rasio keuangan di masa lalu, saat ini, dan mungkin di masa yang akan datang. Data keuangan merupakan jenis neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan, seperti kekayaan, kewajiban, dan modal yang dikumpulkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu yang merepresentasikan hasil usaha. Menurut Ali (2008), kinerja dapat diartikan sebagai hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selama periode yang bersangkutan. Dengan demikian, salah satu cara untuk mengukur produktivitas perusahaan adalah dengan mengukur produktivitas keuangannya dengan cara menganalisis kinerja. Semakin efisien sebuah bisnis beroperasi, semakin efektif bisnis tersebut menggunakan uang dalam hal produktivitas. Dengan demikian, untuk menentukan apakah situasi keuangan perusahaan sehat atau tidak, perlu dilakukan analisis terhadap operasi keuangannya. Salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat beberapa aktivitas signifikan yang dipengaruhi oleh utang. Maka dari itu, perlu menganalisis perusahaan dari segi rasio solvabilitas.

KAJIAN TEORI

Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus dalam mencari DAR adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER biasa disebut dengan rasio utang modal memiliki fungsi dalam mengukur besaran utang dengan modal yang dimiliki. Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk uang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus dalam rasio ini adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Long Term Debt to Equity (LTDER)

LTDER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$LTDER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif yang berarti peneliti melakukan pendekatan atau mendeskripsikan sesuatu yang dipelajari dan menarik kesimpulan yang diamati melalui angka-angka. Tujuannya untuk menjelaskan situasi yang ingin diteliti dengan adanya dukungan dari studi kepustakaan sehingga bertujuan untuk memperkuat peneliti dalam membuat atau menemukan kesimpulan. Hal ini sejalan dengan masalah yang diteliti, karena masalah yang diteliti adalah masalah yang dihasilkan dari melihat atau menganalisa laporan keuangan kemudian kemudian menuangkan hasil melalui angka. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. JMA Syariah, adalah perusahaan asuransi yang mengelola keuangan secara syariah. Kemudian objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. JMA Syariah, lebih tepatnya objek laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan. Karena fokus pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan melalui rasio solvabilitas.

Penelitian menggunakan analisis solvabilitas dalam keuangan perusahaan data yang diambil melalui laporan keuangan tahunan perusahaan PT. JMA Syariah. Kemudian menjadi sumber utama dari penelitian ini. Laporan keuangan perusahaan ini dapat disebut dengan dokumentasi. Dengan begitu sumber data penelitian berasal dari data sekunder.

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2023, and 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2g, 4	7.427.641.059	18.454.038.994
Piutang Kontribusi - Bersih:			
Pengalota	2g, 1, 5	3.629.288.292	5.841.863.779
Tabung	2g, 1, 5	6.196.132.861	8.978.885.176
Piutang Reasuransi	2g, 1, 6	49.437.745.412	31.558.954.693
Piutang Lain-lain			
Pihak Benilai	7, 15a	61.951.959.392	28.545.841.887
Pihak Ketiga	7	4.216.262.508	3.300.305.967
Aset Reasuransi	2g, 2	30.064.205.091	31.506.135.747
Biaya Keuisi yang Ditangguhkan	2, 8	20.793.771.681	20.844.979.694
Utang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2h, 9	216.484.876	1.348.593.381
Pajak Dibayar Dimuka	2h, 18a	–	217.103.507
Investasi			
Deposito Mudharabah	10a	27.025.000.000	30.920.000.000
Penyertaan Langsung	10b	8.995.000.000	16.995.000.000
Aset Keuangan			
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	11a	26.513.908.410	24.717.485.487
Diukur melalui nilai wajar Laba rugi	11b	14.270.533.988	33.336.143.542
Diukur melalui nilai wajar OCI	11c	27.782.278.140	20.449.000.000
Aset Tetap - Bersih	2, 12	13.250.489.794	12.737.291.111
Aset Takberwujud - Bersih	2, 13	693.985.990	1.010.200.186
Aset Pajak Tanggahan	2h, 18b	687.623.122	731.843.485
Aset Lain-lain - Bersih	14	399.618.102	2.915.838.858
JUMLAH ASET		303.071.537.483	293.113.078.294
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and Cash Equivalents			
Contribution Receivables - Net			
Management			
Tabung			
Reinsurance Receivables			
Other Receivables			
Related Parties			
Third Parties			
Reinsurance Assets			
Deferred Acquisition Costs			
Advance and Prepaid Expenses			
Prepaid Taxes			
Investments			
Mudharabah Deposit			
Direct Deposit			
Financial Assets			
Measured at amortized cost			
Measured at fair value through Profit or Loss			
Measured at fair value through OCI			
Property and Equipments - Net			
Intangible Assets - Net			
Deferred Tax Assets			
Other Assets - Net			
TOTAL ASSETS		303.071.537.483	293.113.078.294

Sumber: Laporan Keuangan PT. JMA Syariah

HASIL PENELITIAN

1. Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Hutang (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	Debt to Asset Ratio	Standar industri
2019	97.502.658.645	198.032.338.757	49%	35%
2020	135.545.086.783	239.408.270.443	56%	35%
2021	135.341.296.890	249.050.970.770	54%	35%
2022	170.464.506.569	293.113.078.294	58%	35%
2023	205.974.904.965	303.071.537.483	67%	35%

Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 49%. Di tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 56%. Di tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 54%. pada tahun 2022 menunjukkan rasio sebesar 58%. Ditahun 2023 menunjukkan rasio sebesar 67%.

2. Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang (Rupiah)	Total Ekuitas (Rupiah)	Debt to Equity Ratio	Standar Industri
2019	97.502.658.645	113.698.401.540	85%	90%
2020	135.545.086.783	116.312.299.430	116%	90%
2021	135.341.296.890	115.670.406.790	117%	90%
2022	170.464.506.569	116.434.414.545	146%	90%
2024	205.974.904.965	120.206.451.113	171%	90%

Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai DER pada tahun 2019 sebesar 85%. Pada tahun 2020 nilai rasio menunjukkan angka sebesar 116%. Pada tahun 2021 angka rasio menunjukkan nilai sebesar 117%. Kemudian ditahun 2022 rasio DER menunjukkan angka 146%. Dan ditahun terakhir menunjukkan nilai sebesar 171%.

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Tahun	Hutang jangka panjang	Total Ekuitas (Rupiah)	LTDER	Standar industri
2019	4.776.176.379	113.698.401.540	0,04	10
2020	14.992.408.572	116.312.299.430	0,12	10
2021	13.256.656.524	115.670.406.790	0,11	10
2022	31.478.459.913	116.434.414.545	0,27	10
2024	64.877.198.125	120.206.451.113	0,53	10

Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan nilai LTDER pada tahun 2019 sebesar 4%. Kemudian pada tahun 2020 nilai rasio LTDER sebesar 12%. Ditahun 2021 menunjukkan rasio 11%. Pada tahun 2022 rasio LTDER menunjukkan angka 27% dan terakhir pada tahun 2023 angka Rasio LTDER menunjukan pada angka 53%

PEMBAHASAN

1. Debt to Asset Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR) pada PT. JMA Syariah 2019 – 2023 bernilai lebih dari 35%. Sehingga dapat dikatakan yang ditinjau dari perhitungan DAR,

pengelolaan aktiva atau aset yang digunakan perusahaan untuk beroperasi berasal dari pihak luar atau dapat dibidang pihak internal. Ditahun 2019, PT. JMA Syariah nilai DAR Sebesar 49%. Artinya perusahaan pengelolaan aktiva sebagian besar dari perusahaan, berbeda ditahun berikutnya, karena sebgaiian besar aktiva berasal dari pihak eksternal. Disisi lain, setiap nilai DAR mengalami kenaikan ditahun berikutnya sebanyak 56%. Lalu ditahun berikutnya menerima hasil positi karena menerima penurunan sebanyak 2%. Tapi di tahun-tahun berikutnya malah mengalami kenaikan nilai DAR, hal ini dapat dikatakan dalam 5 tahun terakhir perusahaan menunjukan hasil yang negatif. Namun hal ini dapat mengalami penurunan jika perusahaan berusaha menaikkan total aset sehingga dapat menurunkan nilai DAR.

2. Debt to Equity Ratio

Dalam standard kasmir standar DER berjumlah 80%. DER digunakan untuk salat ukur pembagian antara Total Hutang dengan total ekuitas. DER digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh hutang dalam memberikan pemodaln terhadap bisnis perusahaan. Semakin tinggi nilai dari rasio ini, maka semakin tinggi pula resiko kegagalan perusahaan. hal ini menunjukan bahwasannya perusahaan menggunakan modal dari pinjaman.

Pada PT JMA Syariah pada tahun 2019 perusahaan cukup menunjukan kinerja keuangan yang sehat, Karena nilai dari DER sebesar 85% yang berarti tidak melebihi dari standard industri artinya resiko kegagalan dari perusahaan dapat dikatakan cukup sedikit. Di beberapa tahun berikutnya justru perusahaan mengalami peningkatan DER artinya hutang perusahaan sudah melebihi dari modal perusahaan. sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup insolvable karena perusahaan lebih memilih untuk meningkatkan hutang jangka pendek. Tapi pastinya ketika meningkatnya kewajiban perusahaan maka meningkat pula ekuitas perusahaan yang nantinya dapat mengcover liabilitas.

3. Long Term Debt to Equity (LTDER)

LTDER dalam standar yang disebutkan oleh kasmir (2016) berjumlah 10 kali. Jika suatu nilai LTDER dibawah 10 kali maka jumlah tersebut dapat dikatakan baik, karena semakin kecil resiko kegagalan yang ditanggung oleh perusahaan. sementara jika nilai LTDER lebih dari sepuluh maka perusahaan harus mengevaluasi seluruh keuangan perusahaan agar tidak mengalami kegagalan. Dalam hal ini untuk mengantisipasi kegagalan perusahaan harus mengurangi nilai dari hutang jangka panjang.

Pada PT JMA Syariah dalam 5 tahun terakhir LTDER perusahaan sangat lah baik, karena tidak lebih dari 10 kali hal ini dapat dilihat bawah nilai LTDER dari perusahaan PT. JMA Syariah bahkan tidak lebih dari 1. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan ini tidak terlalu menyukai penggunaan hutang dalam jangka panjang, yang membuat hutang jangka panjang perusahaan sedikit.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan Rasio Solvabilitas peneliti mendapatkan hasil sebagai dari ketiga alat ukur rasio solvabilitas. Penilaian pada kinerja keuangan PT. JMA Syariah 2019 – 2023 menggunakan Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan nilai DAR. Namun pada tahun 2021 sempat mengalami kenaikan yang tidak cukup besar dan masih dapat dikatakan melebihi standard industri. Sehingga jika nilai DAR melebihi standar industri maka perusahaan cukup tidak baik, dikarenakan sebagian besar aktiva perusahaan berasal dari eksternal. Sebagian besar dari hutang berasal dari hutang jangka pendek yaitu hutang usaha. Hutang usaha dapat dikatakan sebagai beban yang ditanggung oleh perusahaan. dan sebagian dari

hutang perusahaan berasal dari transaksi terhutang yang dilakukan oleh perusahaan. Kemudian jika dilihat dari sisi DER, PT. JMA Syariah juga tidak cukup baik dalam menangani hutang. Sebagian besar modal perusahaan berasal dari pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam 5 tahun terakhir perusahaan dapat dikatakan cukup sehat pada tahun 2019 karena hasil perhitungan menunjukkan nilai rasio tidak lebih dari nilai standart industri. Tetapi ditahun setelahnya DER mengalami kenaikan yang cukup besar sehingga perusahaan dapat dikatakan cukup insolvable. Pada LTDER perusahaan sangat baik, karena hasil perhitungan tidak ada pada satu tahun pun perusahaan melebihi nilai standart industri, hal ini berarti perusahaan tidak terlalu suka menggunakan hutang jangka panjang. Dengan penelitian ini, Diharapkan perusahaan lebih meminimalisir Total hutang dan lebih memperbanyak ekuitas dan juga aset agar kedepannya perusahaan tidak mengalami kegagalan akibat utang. Dengan begitu nilai dari DAR, dan DER perusahaan mengalami penurunan, semakin kecil nilai dari rasio solvabilitas maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, Dkk. 2023. ANALISIS RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Konferensi Ilmiah Akuntansi. Diakses Melalui: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17714>
- Desita, Cesira Dkk. 2021. ANALISIS RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA DI MASA PANDEMI. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Volume 3 Nomor 1. Diakses melalui: <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/view/909>
- Meldilianus dan Aminah. 2022. ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS. Jurnal Online Manajemen ELPEI, Volume 2 Nomor 2. Diakses Melalui: <https://stim-lpi.ac.id/jurnal/index.php/Jomel/article/download/100/118/319>
- Shintia, Novi. 2017. ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN TERHADAP ASSET DAN EQUITY PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2012 – 2015. Jurnal At-Tadbir, Volume 1 Nomor 1. Diakses melalui: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalattadbir/article/view/794>
- Laporan keuangan PT. JMA Syariah Tahun 2019 – 2023. Diakses Melalui: <https://www.jmasyariah.com/laporan-keuangan-tahunan/>
- Hafni Sahir Syafrida, (2021). Metodologi Penelitian. Bantul : PENERBIT KBM INDONESIA. Diakses melalui: <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/EBook%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf>
- Nurmaya Dewi, Putri, (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma(Persero) Tbk Periode 2018 – 2020. Jurnal ekonomi, bisnis dan manajemen, Vol. 1, No. 3, Hal 210-224. Diakses Melalui: <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/95>
- Puspita, Rininda Dkk (2021). Menakar Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 18, No. 4, Hal 564 – 578. Diakses Melalui: <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/article/view/3305/1083>
- Kasmir (2012), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers